

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab I-IV. Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tembang-tembang yang disajikan Reog Pujangga Anom mengandung ajaran yang bermanfaat bagi manusia.
2. Tembang-tembang yang disajikan Reog Pujangga Anom berjenis tembang Jawa klasik dan bebas.
3. Untuk tembang Jawa klasik yang dipergunakan iramanya saja. Sedangkan syairnya tidak, karena menggunakan syair bebas.
4. Tembang-tembangnya mengandung unsur pendidikan agar manusia percaya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, berbuat baik, rendah hati, dan rajin.
5. Tembang-tembang yang disajikan berisikan, tembang kejujuran, semangat dan Ketuhanan.
6. Tembang-tembang yang disajikan dalam tembang Reog Pujangga Anom mengandung amanat: manusia hendaknya bersikap jujur, manusia hendaknya rajin bekerja, tidak boleh patah semangat. Bersikap rendah hati, berusaha keras dan pasrah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

7. Tembang-tembang gaya bahasanya yang dipergunakan adalah repetisi dan sinisme.

5.2 Saran-Saran

Pada bagian akhir pembahasan akan diungkapkan beberapa saran yang berhubungan dengan permasalahan. Saran itu adalah sebagai berikut.

Sebaiknya tembang kesenian Reog Pujangga Anom lebih ditingkatkan lagi baik kualitasnya maupun kuantitasnya. Hal ini akan menarik minat dari para penggemar dan penonton kesenian Reog Pujangga Anom.

Sebaiknya tembang-tembang yang dipergunakan ada tembang khusus dan tembang tersebut ditetapkan sebagai tembang khas Reog Ponorogo.

Tembang kesenian Reog Pujangga Anom yang mempunyai nilai-nilai tinggi itu, harus dilestarikan. Demikian saran yang perlu disampaikan oleh penulis dan semoga berguna dalam perkembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, 1984. Pengantar Memahami Unsur-Unsur dalam Karya Sastra, Fakultas Pendidikan dan Seni, IKIP Malang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka: Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kosa-kata Jawa, Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hartono. 1980. Reog Ponorogo. Balai Pustaka: Jakarta.
- Keraf, Gorys. 1984. Diksi dan Gaya Bahasa. Gramedia: Jakarta.
- Poerwodarminto. W.J.S. 1987. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mursal, Esten. 1987. Kesusastraan Pengantar Teori dan Sastra. Angkasa: Bandung.
- Teuw. A. 1984. Sastra dan Ilmu Sastra (Pengantar Teori dan Sastra), Pustaka Jaya: Jakarta.
- Tarigan, H.G. 1985. Prinsip-prinsip Dasar Sastra, Angkasa: Bandung.
- Waluyo, Dr. Herman J. M.Pd. 1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Erlangga 10402: Jakarta.